

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang menghadapi wabah Covid-19 atau virus corona. Penyebaran virus corona ini berawal dari Kota Wuhan China kemudian menyebar ke berbagai negara. Covid-19 telah melanda 218 negara di dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi secara cepat dengan jumlah pasien positif Covid-19 di seluruh dunia pada tanggal 26 Oktober 2020 telah mencapai 42.966.344 dan jumlah kasus yang meninggal 1.152.604 (Who Coronavirus Disease Dashboard, 2020).

Indonesia menjadi salah satu negara yang juga terjangkit Covid-19. Jumlah kasus pada tanggal 26 Oktober 2020 sebanyak 392.934 positif, 317.672 sembuh, dan 13.411 meninggal (Data Covid-19 BNPB, 2020). Penyebaran Covid-19 ini terjadi di beberapa pulau di Indonesia seperti di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, serta Papua. Jumlah kasus tertinggi berada di Pulau Jawa khususnya di Ibu Kota Jakarta. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 ini pemerintah daerah tiap provinsi mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pekerjaan dirumah atau yang dikenal dengan “*Work From Home*”. *Work From Home* ini berlaku untuk instansi-instansi pemerintahan, perusahaan, dan juga lembaga-lembaga pendidikan.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang terjangkit virus corona dengan jumlah kasus sebanyak 12.665, total sembuh 10.286, meninggal dunia 523 (Data Covid-19 BNPB, 2020) pada tanggal 26 Oktober 2020. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 di Sumatera Utara, Pemerintah Sumatera Utara mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kegiatan dari rumah. Kegiatan dari rumah ini umumnya diberlakukan untuk perusahaan swasta, instansi pemerintahan dan lembaga pendidikan sejak awal bulan Maret 2020. Kota Medan juga merupakan salah satu daerah yang menerapkan kegiatan dari rumah (*Work From Home*). Kegiatan dari rumah ini berlaku juga untuk lembaga pendidikan mulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan bekerja dari rumah dan pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan diperkuat dengan surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 36603/A.A5/OT/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga pendidikan maka satuan pendidikan dilarang untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka dan melanjutkan belajar dari rumah. Berdasarkan surat edaran tersebut maka Universitas Negeri Medan mengeluarkan surat edaran Rektor UNIMED Nomor 000809/UN33/SE/2020 tanggal 16 Maret 2020 yang berisi tentang perkuliahan dilakukan secara daring

untuk sebagai tindakan pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Menurut (Isman, 2017) pembelajaran daring adalah penggunaan jaringan internet dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring dapat diartikan sebagai jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet. Sehingga pembelajaran daring dapat diartikan suatu kegiatan membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung namun melalui jaringan/internet yang telah tersedia. Pelaksanaan proses pembelajaran daring didukung oleh berbagai aplikasi *e-learning* seperti SIPDA Unimed, *google meet*, *zoom cloud meeting*, *google classroom*, dan *whatsapp* sehingga baik mahasiswa maupun dosen melakukan penyesuaian dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang berbeda dengan tatap muka. Dikarenakan pelaksanaan daring ini baru pertama kali dilaksanakan di Universitas Negeri Medan sehingga baik dosen maupun mahasiswa memiliki pengalaman yang minim dalam penerapan pembelajaran daring sehingga hal ini menjadi permasalahan. Permasalahan jaringan menjadi kendala yang paling umum dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hutauruk & Sidabutar, 2020) mengenai kendala dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa mengalami kendala berupa tidak adanya kuota internet untuk mendukung fasilitas pembelajaran, lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang tidak memadai dalam melakukan pembelajaran daring menjadi penghambat dalam keefektifan pembelajaran tidak hanya itu saja dalam penyampaian materi pembelajaran yang

diberikan oleh dosen menjadi tidak maksimal hal ini dikarenakan penyampaian materi pembelajaran yang sulit dimengerti.

Pembelajaran daring di Universitas Negeri Medan mulai diterapkan sejak tanggal 16 Maret 2020 hingga sampai saat ini. Pembelajaran daring ini dilakukan untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran pada awal semester genap 2019/2020 masih dalam bentuk tatap muka sampai 5 minggu pertama. Setelah dikeluarkan kebijakan pembelajaran dari rumah maka proses perkuliahan beralih ke pembelajaran daring sampai akhir semester.

Pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, penerapan pembelajaran daring masih berlaku untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Pada semester ini bentuk pembelajaran daring dilakukan menggunakan berbagai platform e-learning. Hal ini tentu saja menjadi tantangan bagi dosen dan mahasiswa dalam penyesuaian proses pembelajaran. Apalagi baru pertama kali kebijakan pembelajaran daring secara penuh ditetapkan Universitas Negeri Medan. Kebijakan ini berlaku bagi setiap fakultas dan jurusan yang ada di Universitas Negeri Medan termasuk Jurusan

Pendidikan Geografi. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dikaji penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi

FIS UNIMED.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) peningkatan angka penyebaran Covid-19 di Kota Medan, (2) pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021, (3) efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka dibatasi pada (1) penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021, (2) efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021?

THE
Character Building
UNIVERSITY

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021
2. Untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED pada tahun ajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan atau sedang melakukan penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan partisipasi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam objek yang sama, pada tempat yang sama dengan waktu yang berbeda.

THE *Character Building*
UNIVERSITY